

TUGAS AKHIR

AUDIT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI PT.KURNIA ABADI PADANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menemenuhi Gelar Sarjana Teknik
Industri Pada Jurusan Teknik Industri Universitas Bung Hatta

Oleh:

IRFAN ARSYADI
2110017311037



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**AUDIT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI
PT.KURNIA ABADI PADANG**

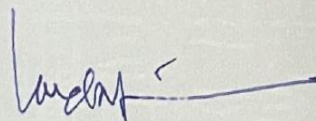
Oleh:

IRFAN ARSYADI
NPM: 2110017311037

Padang, 20 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

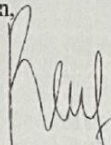
Pembimbing



(Yusrizal Bakar, S.T., M.T., IPU)
NIK/NIP : 1001027602

Diketahui Oleh:

Fakultas Teknologi Industri
Dekan,



(Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti., S.T., M.T.)
NIK/NIP : 990500496

Jurusan Teknik Industri
Ketua Jurusan,



(Eva Suryani, S.T., M.T)
NIK/NIP : 971100371

BIODATA



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Irfan Arsyadi
NPM : 2110017311037
Tempat/Tanggal Lahir : Baruhampar 5 april 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Batuhampar
No Hp : 082284821814
E-mail : irfanarsyadi90@gmail.com
Nama Ayah : Zarwan
Nama Ibu : Ermiza
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Batuhampar

PENDIDIKAN

SD : SD 03 Batuhampar
SMP : MTSS Al-manar
SMA : MAN 2 Payakumbuh
Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta

Tugas Akhir

Judul : Audit Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kecelakaan
Kerja di PT.kurnia abadi padang
Tempat Penelitian : PT. Kurnia Abadi Padang
Tanggal Penelitian : 21 Juli – 19 Agustus 2024
Tanggal Seminar : 24 Agustus 2024
Tempat Penelitian : PT. Kurnia Abadi Padang
Tanggal Seminar Hasil : 24 Juli 2024

Padang, 20 Agustus 2024

(IRFAN ARSYADI)
NPM: 2110017311037

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfan Arsyadi
NPM : 2110017311037

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan Judul “**Audit Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kecelakaan Kerja di PT.kurnia abadi padang** ” merupakan hasil penelitian saya kecuali untuk rujukan dari referensi seperti yang dikutip dalam Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan pada Universitas lain ataupun pada gelar sarjana lain.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Tempat : Padang
Tanggal : 20 Agustus 2024
Yang Menyatakan

(IrfanArsyadi)
NPM: 2110017311037

PERNYATAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Pembimbing:

Nama : Yusrizal Bakar, S.T.,M.T., IPU.,

CT

NIK : 1001027602

Menyatakan bahwa kami telah membaca Tugas Akhir dengan Judul **“Audit Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kecelakaan Kerja di PT.Kurnia Abadi Padang”** Dalam penelitian kami, Tugas Akhir ini telah memenuhi kelayakan dalam ruang lingkup dan kualitas untuk menjadi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Teknik (S.T).

Dinyatakan di Padang

Tanggal: 20 Agustus 2024

Pembimbing	Tanda Tangan
Nama: Yusrizal Bakar, S.T.,M.T. ,IPU.,CT NIK : 1001027602	

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan yang membolak-balikkan hati dan menunjuki siapa yang di kehendaki ke jalan yang benar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada jujunngan kita Nabi Muhammad SAW, Allahumma sholli'ala syaidina Muhammad wa'ala alihi syaidina Muhammad.

Dengan izin dan pertolongan Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Dalam Laporan Tugas Akhir ini, penulis akan membahas tentang **“Audit Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kecelakaan Kerja di PT.Kurnia Abadi Padang.**

Sesuai kata pepatah yang mengatakan “Tidak ada gading yang tak retak, tidak ada manusia yang tidak pernah bersalah”. Oleh karna itu penulis sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan sarannya yang membangun untuk mencapai kesempurnaan Laporan Tugas Akhir.

Akhir kata penulis berharap agar laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan nilai tambah, khususnya bagi penulis serta semua pihak yang membaca laporan ini.

Padang, 20 Agustus 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik Industri di Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta. Tidak lupa shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman hidup yakni al-qur'an dan sunnah untuk keselamatan umat manusia di dunia ini. Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak dibantu dan didukung oleh berbagai pihak sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Ar-Rahman, Ar-Rahim.

Kedua orang tua penulis Bapak zarwan, Ibu Ermiza, dan kakak-kakak saya yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi serta terima kasih selalu memberikan doa dan dukungan dalam setiap langkah yang penulis tempuh dalam pendidikan.

2. Ibu Eva Suryani S.T., M.T selaku ketua Prodi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dessi Mufti S.T., M.T selaku sekretaris program studi Teknik Industri Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Yusrizal Bakar, S.T.,M.T. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, waktu, ilmu serta kesabaran dalam membimbing dan menghadapi kecemasan penulis. Terimakasih untuk segalanya sehingga membuat penulis percaya diri dalam menulis Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Bung Hatta atas bantuan serta kerjasama yang baik selama ini.
6. Kepada Orang Tua saya Ermiza yang menggiatin bimbingan dan harus menyelesaikan tugas akhir Pada tepat waktu.

7. Kepada Dhea Fitri Rahmadhani S.Ak yang telah menemani proses mendapatkan gelar S.T
8. Serta rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah sama-sama belajar dan berjuang hingga saat ini.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dan berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut untuk dibanggakan pada diri sendiri.

Semoga jasa baik yang mereka berikan kepada penulis dapat menjadi berkat anugrah bagi mereka dan mendapatkan balasan yang baik disisi-Nya. Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Padang, 20 Agustus 2024

Irfan Arsyadi

ABSTRACT

Occupational safety and health (OSH) is an important aspect, not only in companies but also in various educational institutions. Therefore, the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) is a critical need for companies to protect their workers and assets. The issues related to OSH today are not merely obligations but have become a necessity for companies. This research focuses on analyzing the implementation of OSHMS as a preventive measure against workplace accidents at PT. Kurnia Abadi Padang. The objectives of this study are to assess the implementation of OSHMS, identify barriers in its implementation, and formulate efforts to overcome these barriers. Data were collected through observation and an initial OSHMS audit. Data analysis is presented in the form of percentage achievement scores categorized by sub-indicators. Barriers were identified using a fishbone diagram. The study's results show that the implementation of OSHMS at PT. Kurnia Abadi Padang achieved a 93.65% success rate, categorized as satisfactory. However, efforts to overcome barriers in OSHMS implementation include regular OSH evaluations, creating evaluation documentation, consistent OSHMS application, and involving worker representatives in OSHMS planning.

**Keywords*: OSHMS, Occupational Safety and Health, Audit, PT. Kurnia Abadi Padang*

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek penting, tidak hanya di perusahaan tetapi juga di berbagai lembaga pendidikan. Oleh karena itu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi perusahaan untuk melindungi pekerja dan asetnya. Masalah terkait K3 saat ini bukan lagi sekadar kewajiban, melainkan sudah menjadi kebutuhan bagi perusahaan. Penelitian ini berfokus pada analisis penerapan SMK3 sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja di PT. Kurnia Abadi Padang. Tujuan penelitian ini adalah menilai penerapan SMK3, mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam implementasinya, serta menyusun upaya-upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi dan audit awal SMK3. Analisis data disajikan dalam bentuk tabel persentase skor ketercapaian yang dikategorikan berdasarkan sub indikator. Hambatan-hambatan diidentifikasi menggunakan diagram fishbone. Hasil penelitian menunjukkan tingkat ketercapaian penerapan SMK3 di PT. Kurnia Abadi Padang mencapai 93,65%, yang masuk dalam kategori memuaskan. Namun, upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan SMK3 termasuk evaluasi berkala tentang K3, pembuatan dokumentasi evaluasi, konsistensi dalam penerapan SMK3, dan pelibatan wakil tenaga kerja dalam perencanaan SMK3.

Kata Kunci: SMK3, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Audit, PT. Kurnia Abadi Padang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	
BIODATA PENEILITI	
PERNYATAAN HASIL TUGAS AKHIR	
PERNYATAAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	
UCAPAN TERIMAKASIH	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Sistematika penulisan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Umum Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	7
2.1.1 Defenisi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3)	7
2.1.2 Dasar Hukum SMK3	9
2.1.3 Tujuan dari SMK3	9
2.1.4 Manfaat Penerapan SMK3	10

2.1.5	Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja meliputi 5 tahapan yaitu sebagai berikut :	12
2.2	Tinjauan Umum Tentang Keselamatan Kerja	16
2.2.1	Deinisi keselamatan Dan Kesehatan Kerja	16
2.2.2	Faktor Penyebab Kecelakaan	17
2.2.3	Pencegahan Kecelakaan Kerja	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Pendekatan Penelitian	21
3.2	Pengumpulan Data	21
3.2.1	Metode Pengumpulan Data	21
3.3	Pengolahan Data	33
3.3.1	Metode persentase	33
3.3.2	Metode Fishbone Diagram.....	33
3.4	Prosedur Dan Tahapan Pendekatan	34
BAB 4 PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA		35
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	35
4.1.1	Sejarah Perusahaan	35
4.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan	35
4.1.3	Kebijakan Perusahaan	40
4.1.4	Ouput (Produk atau jasa yang di hasilkan perusahaan)	41
4.2	Cheklis penerapan SMK3	44
4.3	Penilaian Audit SMK3.....	44
4.4	Persentase hasil audit SMK3	49
4.5	Diagram Fishbone.....	50
BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN		52
5.1	Upaya dalam mengatasi hambatan peneran SMK3	52
5.1.1	Uraian Temuan Tidak Sesuaian.....	52
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		54

6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran	55

DAFTAR PISTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator dan sub indikator penerapan Sistem Manajemen K3	22
Tabel 3. 2 Ceklist Pertanyaan Audit Sistem Manajemen K3.....	29
Tabel 3. 3 Ceklist Pertanyaan Audit Sistem Manajemen K3 (lanjutan)	30
Tabel 3. 4 Ceklist Pertanyaan Audit Sistem Manajemen K3 (lanjutan)	31
Tabel 3. 5 Ceklist Pertanyaan Audit Sistem Manajemen K3 (lanjutan)	32
Tabel 4. 1 Checklist penerapan SMK3	44
Tabel 4. 2 Hasil audit SMK3 PT Kurnia Abadi Padang	45
Tabel 4. 3 Hasil audit SMK3 PT Kurnia Abadi Padang (Lanjutan)	46
Tabel 4. 4 Hasil audit SMK3 PT Kurnia Abadi Padang (Lanjutan)	47
Tabel 4. 5 Hasil audit SMK3 PT Kurnia Abadi Padang (Lanjutan)	48
Tabel 4. 6 Persentase SMK3 PT Kurnia abadi padang	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	3.1	diagram	fishbone	Er
.....				
ror! Bookmark not defined.				
Gambar	3.2		flowchart	Er
.....				
ror! Bookmark not defined.				
Gambar	4.1	Tampak Depan	PT.Kurnia Abadi	Padang
.....				
ror! Bookmark not defined.				
Gambar	4.2	Struktur	Organisasi	Perusahaan
.....				
ror! Bookmark not defined.				
Gambar	4.3	Mesin	CNC	Punch
.....				
ror! Bookmark not defined.				
Gambar	4.4	Mesin	cuting	plat
.....				
ror! Bookmark not defined.				
Gambar	4.5	Mesin	Bending	Semi Auto
.....				
ror! Bookmark not defined.				
Gambar	4.6	Mesin	Tekul	Manual
.....				
ror! Bookmark not defined.				
Gambar	4.7	Mesin	CNC	Laser
.....				
ror! Bookmark not defined.				
Gambar	4.8	Diagram fishbone hambatan-hambatan SMK3 di PT. kurnia abadi		
padang				
Error! Bookmark not defined.				

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kebijakan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja L-2

Lampiran 2 Hasil Audit Penerapan K3 PT. Kurnia Abadi Padang L-2

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia Tenggara yang memiliki populasi penduduk yang cukup tinggi. Semakin bertambahnya jumlah populasi penduduk maka semakin bertambah kebutuhan energi yang sangat penting kegunaannya bagi manusia, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun industri salah satunya yaitu energi listrik. Bertambahnya jumlah penduduk juga berdampak pada kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan ekonomi, taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat yaitu mengembangkan berbagai sektor industri. Perkembangan industri di Indonesia dapat kita lihat sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat salah satunya perusahaan listrik yang menyediakan energi listrik.

Kemajuan sektor industri selalu diikuti dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja, meningkatnya penggunaan bahan baku dan penerapan teknologi yang semakin canggih. Meningkatnya pemanfaatan teknologi dalam dunia industri dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap optimalisasi proses produksi. Pemanfaatan teknologi ini juga memberikan dampak yang lain yaitu dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Kondisi lingkungan tempat kerja harus dapat memberikan jaminan keamanan dan kesehatan bagi seluruh pekerjanya yaitu dengan diterapkannya sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Namun masih terdapat beberapa industri yang memiliki sistem K3 yang lemah dan dapat berdampak bagi tenaga kerja (Mohammadi, 2014).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting dalam dunia industri. Penerapan sistem manajemen K3 yang baik dapat membantu meminimalkan risiko kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kelelahan dalam bekerja dan dampak negatif lainnya terhadap pekerja, aset perusahaan, lingkungan, dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, sistem manajemen K3 menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi perusahaan untuk melindungi pekerja dan aset perusahaan. Salah satu ilmu pengetahuan dan

penerapannya dalam usaha melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya,

Oleh karena itu, sistem manajemen K3 menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi perusahaan untuk melindungi pekerja dan aset perusahaan. salah satu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, oleh karena itu, sistem manajemen K3 menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi perusahaan untuk melindungi pekerja dan aset perusahaan. salah satu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, melalui upaya-upaya pengendalian semua bentuk potensi bahaya yang ada di lingkungan tempat kerjanya. Apabila semua potensi bahaya dapat teridentifikasi dan dapat dikendalikan dan atau memenuhi nilai ambang batas yang aman, maka akan memberikan kontribusi terciptanya kondisi lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan proses produksi menjadi lancar, yang pada akhirnya akan dapat menekan angka kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, risiko kerugian dan dampak terhadap peningkatan produktivitas (Triyono, 2014).

Keselamatan dan kesehatan kerja atau K3 merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dalam ruang lingkup sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak saja sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya tetapi jauh lebih dari itu keselamatan dan kerja juga memiliki dampak positif atas keberlanjutan produktivitas kerjanya.

Oleh karena itu, masalah terkait keselamatan dan kesehatan kerja pada saat ini bukan sekedar kewajiban bagi suatu perusahaan maupun pekerja yang harus diperhatikan, akan tetapi juga harus dipenuhi oleh sebuah sistem organisasi pekerjaan. Dengan kata lain, pada saat ini K3 bukan sekedar kewajiban, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi para pekerja dan setiap bentuk pekerjaan. Perusahaan perlu atau wajib melaksanakan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja yang diharapkan mampu menurunkan tingkat kecelakaan kerja.

Menurut Kemnaker RI pada tahun 2023, jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia tercatat sebanyak 370.747 kasus. Sekitar 93,83 persen merupakan

kasus peserta penerima upah, 5,37 persen kasus peserta bukan penerima upah, dan 0,80 persen kasus peserta jasa konstruksi.

Data dari BPJS Ketenagakerjaan, klaim karena angka kecelakaan kerja terus naik. Berdasarkan data BP Jamsostek, pada 2020 tercatat 221.740 angka kecelakaan kerja. Jumlahnya naik pada 2021 menjadi 234.370 kasus. Adapun pada akhir Agustus 2022, naik menjadi 239 ribu.

Berdasarkan data BPKS Ketenagakerjaan, jumlah klaim JKK pada 2019 tercatat 182.835 kasus. Selanjutnya, jumlah klaim JKK konsisten naik, 221.740 klaim pada 2020 dan 234.370 klaim pada 2021. Lantas pada 2022, jumlahnya naik lagi menjadi 297.725 klaim.

Dalam melakukan pekerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena seseorang yang sedang bekerja tidak dalam keadaan sehat atau mengalami kecelakaan akan berdampak pada diri, keluarga, maupun bagi perusahaan tempat bekerja. Kecelakaan kerja yang terjadi tidak hanya menyebabkan munculnya korban jiwa ataupun kerugian materi bagi pekerja maupun pengusaha, akan tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh dan juga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat sekitar. (Irzal, 2016).

Untuk menangani dan menanggulangi bahaya yang ada di tempat kerja maka perlu untuk menerapkan sistem K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (Allison & Prastawa, 2019). Di dalam Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 87 ayat 1 dinyatakan bahwa setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Selanjutnya ketentuan mengenai penerapan SMK3 diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 pada pasal 5 ayat 1 dijelaskan bahwa setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 di perusahaannya. Kemudian pada pasal 5 ayat 2 dijelaskan bahwa kewajiban sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 berlaku bagi perusahaan yang mempekerjakan pekerja atau buruh paling sedikit 100 orang atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dilakukan berdasarkan kebijakan nasional tentang SMK3, kebijakan nasional tentang SMK3 ini selanjutnya dijadikan pedoman perusahaan dalam menerapkan SMK3. Penerapan SMK3 terdiri dari beberapa tahapan proses yang bersifat siklus, yaitu harus terjadi suatu proses perbaikan yang berkelanjutan mulai dari proses pengembangan komitmen dan penetapan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan atau penerapan, pengukuran dan evaluasi, dan peninjauan ulang dan peningkatan oleh manajemen, sehingga terjadi proses perbaikan sistem (Irzal, 2016).

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dapat dikatakan berhasil apabila dari salah satu tujuannya yaitu untuk mengurangi terjadinya kasus-kasus kecelakaan kerja di tempat kerja tercapai (Wijayanti, 2017). Di Indonesia dalam jangka waktu lima tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang menerima sertifikat penerapan Sistem Manajemen K3 yaitu pada tahun 2013 jumlah perusahaan yang menerima sertifikat SMK3 sebanyak 306 perusahaan dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 1221 perusahaan yang menerima sertifikat SMK3. Jumlah perusahaan yang menerima sertifikat SMK3 semakin meningkat diikuti dengan penurunan angka kecelakaan kerja yang terjadi. Hal ini membuktikan bahwa adanya dampak positif antara keberhasilan penerapan SMK3 terhadap penurunan angka kecelakaan kerja (Sudiyono & Hasibuan, 2019).

PT. Kurnia Abadi Padang adalah Industry yang lebih memproduksi salah satunya perbengkelan seperti pembuatan tiang besi, panel listrik dan lain-lain sesuai dengan spesifikais khususnya dari pemesanan, bentuk dari bahaya, potensi bahaya, penilaian risiko serta pengendalian risiko dari Metode HIRA dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu

Disusunnya SMK3 di Indonesia melalui peraturan perundang-undangan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di PT.Kurnia Abadi Padang .
2. Apa hambatan-hambatan yang terjadi pada PT.Kurnia Abadi Padang dalam penerapan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3).
3. Upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam penerapan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di PT.Kurnia Abadi Padang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menilai penerapan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di PT.Kurnia Abadi Padang.
2. Mengetahui hambatan-hambatan dalam penerapan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3)
3. Membuat upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan penerapan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di PT.Kurnia Abadi Padang .

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan masalah yang ditemukan masih sangat kompleks, maka pada permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada analisis system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja diperusahaan. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah no 50 tahun 2012 tentang penerapan SMK3. Penelitian dilakukan pada PT. Kurnia Abadi Padang pada tanggal 26 mei 2024.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan penjelasan secara singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan, masalah tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai teori-teori relevan dan berkaitan sehingga mendukung dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan penjelasan objek penelitian, jenis data yang digunakan, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan Flowchart penelitian

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Bab ini juga menjelaskan tentang pengolahan data yang didapat pada pengumpulan data.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisa dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dibuat pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

pada bab terakhir ini, penulis akan membuat kesimpulan dan memberikan saran mengenai hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

